



itu sendiri yang berupa tanah. Tercatat curah hujan rata-rata berkisar antara 10,40-22,08 mm/hari dimana rata-rata curah hujan terendah pada bulan Januari dan tertinggi pada bulan April.

Kelembaban udara dan temperatur dipengaruhi oleh ketinggian dan jarak dari permukaan air laut. Rata-rata temperatur udara sebesar 28 -32 °C Rata-rata suhu terendah pada bulan Februari, April, Juni, Juli, Agustus, September, November, dan Desember. Adapun rata-rata suhu tertinggi pada bulan Maret. Rata-rata kelembaban udara berkisar antara 68,4 – 85,2%. Rata-rata kelembaban terendah pada bulan Oktober, dan rata-rata kelembaban tertinggi pada Desember.

2.1.1.6. Penggunaan Lahan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 10 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Tapin 2014-2034, Kabupaten Tapin memiliki rencana pola ruang terdiri dari:

1. Kawasan Lindung

Kawasan Lindung meliputi:

a. kawasan hutan lindung

Kawasan hutan lindung seluas kurang lebih 11.362 (sebelas ribu tiga ratus enam puluh dua) hektar berada di Kecamatan Piani, Kecamatan Lokpaikat dan Kecamatan Hatungan.

b. kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan di bawahnya

Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya berupa kawasan resapan air:

- Kecamatan Salam Babaris;
- Kecamatan Hatungan;
- Hulu Sungai Tapin meliputi:
 1. Kecamatan Piani;
 2. Kecamatan Bungur; dan
 3. Kecamatan Tapin Utara.
- Hulu Sungai Negara meliputi:
 1. Kecamatan Candi Laras Utara; dan



2. Kecamatan Candi Laras Selatan

c. kawasan perlindungan setempat

Kawasan perlindungan setempat terdiri atas:

- **Kawasan Sempadan Sungai**

1. Kecamatan Bakarangan seluas kurang lebih 258 (dua ratus lima puluh delapan) hektar;
2. Kecamatan Bungur seluas kurang lebih 548 (lima ratus empat puluh delapan) hektar;
3. Kecamatan Piani seluas kurang lebih 843 (delapan ratus empat puluh tiga) hektar;
4. Kecamatan Tapin Utara seluas kurang lebih 165 (seratus enam puluh lima) hektar;
5. Kecamatan Binuang seluas kurang lebih 40 (empat puluh) hektar;
6. Kecamatan Candi Laras Selatan seluas kurang lebih 879 (delapan ratus tujuh puluh sembilan) hektar; dan
7. Kecamatan Candi Laras Utara seluas kurang lebih 840 (delapan ratus empat puluh) hektar

- **Kawasan Sekitar Danau dan Waduk**

1. Danau Lokpaikat di Kecamatan Lokpaikat;
2. Waduk Tapin di Kecamatan Piani; dan
3. Waduk Tapin di Kecamatan Bungur

- **Kawasan Sekitar Mata Air**

1. mata air di Desa Hatungan, Desa Batu Hapu, Desa Gunung Ulin, Desa Kembang Kuning, dan Kecamatan Binuang;
2. mata air di Desa Baramban, Desa Bagandah, Desa Batu Ampar, Desa Harakit, Desa Balawain, Desa Batung-Lapin, Desa Miawa, Desa Gunung Barung, Desa Buni'in Kecamatan Piani;
3. mata air di Desa Rantau Bujur, Desa Hangui, Desa Linuh, Desa Limpana, Kecamatan Bungur; dan



4. mata air di Desa Matang Batas, Desa Asam Randah, Desa Bagak, Sarang Burung Tungkap Kecamatan Hatungun. kawasan dengan radius sekurang-kurangnya 200 (dua ratus) meter di lokasi hulu sungai dan mata air

- **Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan**

Ruang Terbuka Hijau (RTH) yaitu berbentuk satu hamparan, jalur, atau kombinasi dari bentuk hamparan dan jalur, serta didominasi tumbuhan, terdapat di kawasan perkotaan yang ada di Kabupaten dengan ketentuan luas minimal 30 (tiga puluh) % dari luas kawasan perkotaan yang terdiri atas 20 (dua puluh) % ruang terbuka hijau publik dan 10 (sepuluh) % ruang terbuka hijau privat.

d. Kawasan cagar budaya

Kawasan cagar budaya meliputi:

- Situs Candi Laras di Desa Candi Laras Kecamatan Candi Laras Utara;
- Mesjid Al Mukkarramah di Desa Banua Halat Kecamatan Tapin Utara;
- Mesjid Al Istiqamah di Desa Gadung Kecamatan Bakarangan;
- Makam Datu Sanggul di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan;
- Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi Lawahan Kecamatan Tapin Selatan;
- Makam Datu Suban di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan;
- Makam Syech Salman Al-Farisi Desa Gadung Kecamatan Bakarangan;
- Makam Tasan Panyi di Kecamatan Tapin Utara;
- Mesjid Baiturrahman di Desa Pandahan Kecamatan Tapin Tengah;
- Makam Datu Syarifah Aminah di Desa Binuang Kecamatan Binuang;
- Makam Haji Muhammad di Desa Batalas Kecamatan Candi Laras Utara;



- Makam Nursitiwana di Desa Pabaungan Kecamatan Candi Laras Selatan;
- Mesjid An Nur di Desa Parigi Kecamatan Bakarangan;
- Makam HM. Sa'ad di Desa Kesumagiri Kecamatan Bungur;
- Makam Duta Nuraya di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan; dan
- Mesjid Asura di Desa Labung Kecamatan Tapin Tengah

e kawasan rawan bencana

Kawasan rawan bencana adalah kawasan yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam terdiri atas:

- **kawasan rawan longsor**
 1. Kecamatan Bungur;
 2. Kecamatan Piani; dan
 3. Kecamatan Hatungun
- **kawasan rawan banjir**
 1. Kecamatan Candi Laras Utara;
 2. Kecamatan Candi Laras Selatan; dan
 3. Kecamatan Tapin Tengah

f. kawasan lindung lainnya

Kawasan lindung lainnya berupa Kawasan Konservasi Perairan (KKP) daratan Bakarangan seluas kurang lebih 35 (tiga puluh lima) hektar di Kecamatan Bakarangan.

2. Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya terdiri atas:

a. kawasan peruntukan hutan produksi

- **Hutan Produksi Tetap (HP)**

Hutan Produksi Tetap (HP) seluas kurang lebih 6.859 (enam ribu delapan ratus lima puluh sembilan) hektar meliputi:

1. Kecamatan Bungur seluas kurang lebih 621 (enam ratus dua puluh satu) hektar;



2. Kecamatan Piani seluas kurang lebih 2.999 (dua ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) hektar;
3. Kecamatan Lokpaikat seluas kurang lebih 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) hektar;
4. Kecamatan Hatungun seluas kurang lebih 1.030 (seribu tiga puluh) hektar.

- **Hutan Produksi Konversi (HPK)**

Hutan Produksi Konversi (HPK) seluas kurang lebih 7.292 (tujuh ribu dua ratus sembilan puluh dua) hektar berada di Kecamatan Candi laras Utara.

- **Hutan Produksi Terbatas (HPT)**

Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas kurang lebih 924 (sembilan ratus dua puluh empat) hektar berada di Kecamatan Hatungun.

b. kawasan peruntukan pertanian

Kawasan peruntukan pertanian terdiri atas:

- **kawasan peruntukan tanaman pangan**

Kawasan peruntukan tanaman pangan terdiri atas:

1. **kawasan pertanian lahan basah**

Kawasan pertanian lahan basah seluas kurang lebih 64.098 (enam puluh empat ribu sembilan puluh delapan) hektar.

2. **kawasan pertanian lahan kering**

Kawasan pertanian lahan kering seluas kurang lebih 8.281 (delapan ribu dua ratus delapan puluh satu) hektar yang terdiri dari lahan tegal/kebun ditambah lading/huma yang meliputi:

- i. Kecamatan Binuang seluas kurang lebih 1.297 (seribu dua ratus sembilan puluh tujuh) hektar;
- ii. Kecamatan Bungur seluas kurang lebih 912 (sembilan ratus dua belas) hektar;
- iii. Kecamatan Hatungun seluas kurang lebih 2.426 (dua ribu empat ratus dua puluh enam) hektar;
- iv. Kecamatan Lokpaikat seluas kurang lebih 1.053 (seribu lima puluh tiga) hektar;



- v. Kecamatan Salam Babaris seluas kurang lebih 747 (tujuh ratus empat puluh tujuh) hektar;
- vi. Kecamatan Tapin Selatan seluas kurang lebih 1.451 (seribu empat ratus lima puluh satu) hektar; dan
- vii. Kecamatan Tapin Utara seluas kurang lebih 394 (tiga ratus sembilan puluh empat) hektar.

3. **kawasan tanaman pangan berkelanjutan**

Kawasan peruntukan tanaman pangan yang akan ditetapkan sebagai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) merupakan pertanian lahan basah yang akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

• **kawasan peruntukan hortikultura**

Kawasan peruntukan hortikultura meliputi:

- a. komoditas jeruk seluas 1.151 (seribu seratus lima puluh satu) hektar meliputi:
 1. Kecamatan Binuang seluas kurang lebih 81 (delapan puluh satu) hektar;
 2. Kecamatan Tapin Selatan seluas kurang lebih 74 (tujuh puluh empat) hektar;
 3. Kecamatan Salam Babaris seluas kurang lebih 49 (empat puluh sembilan) hektar;
 4. Kecamatan Tapin Tengah seluas kurang lebih 39 (tiga puluh sembilan) hektar;
 5. Kecamatan Bungur seluas kurang lebih 121 (seratus dua puluh satu) hektar;
 6. Kecamatan Piani seluas kurang lebih 43 (empat puluh tiga) hektar;
 7. Kecamatan Lokpaikat seluas kurang lebih 110 (seratus sepuluh) hektar;
 8. Kecamatan Tapin Utara seluas kurang lebih 26 (dua puluh enam) hektar;



9. Kecamatan Bakarangan seluas kurang lebih 36 (tiga puluh enam) hektar;
 10. Kecamatan Candi Laras Selatan seluas kurang lebih 294 (dua ratus sembilan puluh empat) hektar; dan
 11. Kecamatan Candi Laras Utara seluas kurang lebih 278 (dua ratus tujuh puluh delapan) hektar.
- b. komoditas pisang berada di Desa Asam Randah Kecamatan Hatungun; dan
 - c. komoditas cabe besar berada di Desa Kaladan Kecamatan Candi Laras Utara.

- **kawasan peruntukan peternakan**

Kawasan peruntukan peternakan diperuntukkan bagi kegiatan ternak besar, kecil dan unggas, tidak dikembangkan dalam bentuk padang penggembalaan ternak sehingga batasan lokasinya tidak dapat dipetakan secara tegas yang diarahkan secara terpadu dan terintegrasi bercampur dengan kawasan peruntukan pertanian dan perkebunan meliputi:

- a. ternak besar dikembangkan secara berkelompok maupun individu tergabung dalam permukiman perdesaan, peruntukan pertanian dan perkebunan dalam arti luas meliputi:
 1. ternak sapi potong terdapat di Kecamatan Binuang, Kecamatan Hatungun, Kecamatan Tapin Selatan, Kecamatan Salam Babaris, Kecamatan Bungur, Kecamatan Tapin Tengah, Kecamatan Bakarangan, Kecamatan Lokpaikat, Kecamatan Piani, dan Kecamatan Tapin Utara; dan
 2. ternak kerbau terdapat di Kecamatan Bungur, Kecamatan Tapin Tengah, Kecamatan Lokpaikat, Kecamatan Candi Laras Selatan, dan Kecamatan Candi Laras Utara.
- b. ternak kecil berupa ternak kambing dan domba dikembangkan secara berkelompok maupun individu tergabung dalam



permukiman perdesaan, peruntukan pertanian dan perkebunan meliputi:

1. Kecamatan Benuang;
2. Kecamatan Hatungun;
3. Kecamatan Tapin Selatan;
4. Kecamatan Salam Babaris;
5. Kecamatan Bungur;
6. Kecamatan Piani; dan
7. Kecamatan Tapin Utara.

c. ternak unggas dikembangkan dalam bentuk usaha ternak ayam ras, ayam buras dan itik diarahkan untuk tidak berdampingan langsung dengan kawasan permukiman, sebarannya meliputi:

1. Kecamatan Bungur;
2. Kecamatan Tapin Tengah;
3. Kecamatan Bakarangan;
4. Kecamatan Lokpaikat;
5. Kecamatan Piani;
6. Kecamatan Candi Laras Selatan; dan
7. Kecamatan Candi Laras Utara; dan
8. Kecamatan Tapin Utara.

d. aneka ternak dikembangkan dalam bentuk usaha ternak kelinci dan burung puyuh dikembangkan secara berkelompok maupun individu di kawasan peruntukan permukiman, pertanian dan perkebunan meliputi:

1. Kecamatan Benuang;
2. Kecamatan Hatungun;
3. Kecamatan Tapin Tengah; dan
4. Kecamatan Bakarangan.

e. kawasan pengembangan ternak terpadu dikembangkan secara berkelompok maupun individu di kawasan peruntukan permukiman, pertanian dan perkebunan meliputi:

1. Kecamatan Tapin Tengah;

ny



2. Kecamatan Bakarangan;
3. Kecamatan Lokpaikat; dan
4. Kecamatan Hatungun

- **kawasan peruntukan perkebunan**

Kawasan budidaya perkebunan seluas kurang lebih 94.422 (sembilan puluh empat ribu empat ratus dua puluh dua) hektar terdiri atas:

- a. kawasan perkebunan besar;
- b. kawasan perkebunan rakyat.

c. kawasan peruntukan perikanan

- (1) Kawasan peruntukan perikanan di wilayah Kabupaten terdiri atas:
 - a. kawasan peruntukan perikanan tangkap;
 - b. kawasan peruntukan perikanan budidaya; dan
 - c. kawasan pengolahan ikan.
- (2) Kawasan peruntukan perikanan tangkap terdapat di:
 - a. Kecamatan Candi Laras Selatan;
 - b. Kecamatan Candi Laras Utara;
 - c. Kecamatan Bakarangan;
 - d. Kecamatan Tapin Tengah;
 - e. Kecamatan Tapin Selatan;
 - f. Kecamatan Tapin Utara;
 - g. Kecamatan Lokpaikat;
 - h. Kecamatan Binuang; dan
 - i. Kecamatan Bungur.
- (3) Kawasan peruntukan perikanan budidaya berupa kawasan budidaya kolam, keramba dan minapadi tersebar di seluruh kecamatan.
- (4) Kawasan pengolahan ikan meliputi:
 - a. Kecamatan Candi Laras Selatan;
 - b. Kecamatan Candi Laras Utara; dan
 - c. Kecamatan Bakarangan

**d. kawasan peruntukan pertambangan**

- (1) Kawasan peruntukan pertambangan terdiri atas:
 - a. mineral logam;
 - b. mineral bukan logam;
 - c. batuan; dan
 - d. batubara.
- (2) Mineral logam meliputi:
 - a. emas meliputi:
 1. Desa Kelumpang Kecamatan Salam Babaris; dan
 2. Desa Miawa Kecamatan Piani.
 - b. mangan terdapat di Kecamatan Piani; dan
 - c. besi terdapat di Kecamatan Piani.
- (3) Mineral bukan logam meliputi:
 - a. intan berada di Desa Miawa Kecamatan Piani;
 - b. kaolin meliputi:
 1. Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan;
 2. Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat;
 3. Desa Binderang Kecamatan Lokpaikat;
 4. Desa Lokpaikat Kecamatan Lokpaikat; dan
 5. Desa Salam Babaris Kecamatan Salam Babaris.
 - c. batu lempung (clay, blay clay, fire clay) meliputi:
 1. Desa Kambang Habang Kecamatan Salam Babaris;
 2. Desa Pantai Cabe Kecamatan Salam Babaris;
 3. Desa Pualamsari Kecamatan Binuang;
 4. Desa Bungur Kecamatan Bungur;
 5. Desa Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan;
 6. Desa Sidodadi Kecamatan Lokpaikat.
 - d. batu gamping kapur meliputi:
 1. Desa Kambang Habang Kecamatan Salam Babaris;
 2. Desa Batu Hapu Kecamatan Hatungun;
 3. Desa Pualamsari Kecamatan Binuang;
 4. G. Tarungin Kecamatan Hatungan;
 5. G. Kapayang;



RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023

6. G. Batu Dinding Kecamatan Bungur;
 7. G. Talikur Kecamatan Bungur;
 8. G. Barung Kecamatan Piani;
 9. G. Pulankapitu Kecamatan Piani;
 10. Desa Beramban Kecamatan Piani;
 11. Desa Talikur Kecamatan Bungur;
 12. Desa Pantai walang Kecamatan Bungur;
 13. G. Lampinit Kecamatan Bungur;
 14. Sandar Kecamatan Salam Babaris;
 15. Desa Batu Ampar Kecamatan Piani;
 16. Desa Suato Kecamatan Tapin Selatan; dan
 17. Desa Kambang Habang Kecamatan Salam Babaris.
- e. batu pasir kuarsa meliputi:
1. Desa Kambang Kuning Kecamatan Binuang;
 2. G. Gambir Kecamatan Tapin Selatan;
 3. G. Galumbang;
 4. Desa Tungkap Kecamatan Binuang;
 5. SidoMukti Kecamatan Hatungun;
 6. Desa Suato Kecamatan Tapin Selatan;
 7. Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan;
 8. Karang Nangka Kecamatan Hatungun;
 9. Tungkap Kecamatan Binuang;
 10. Desa Burakai Kecamatan Hatungun;
 11. Desa Kambang Habang Kecamatan Salam Babaris;
 12. Desa Sawang Kecamatan Tapin Selatan;
 13. Desa Tampunang Hulu Kecamatan Bungur;
 14. Desa Banua Padang Kecamatan Bungur; dan
 15. Desa Harapan Masa Kecamatan Bungur.
- f. fosfat meliputi:
1. Desa Beramban Kecamatan Piani;
 2. Desa Talikur Kecamatan Piani;
 3. G. Lampinit Kecamatan Bungur;



4. Kecamatan Piani; dan
 5. Kecamatan Salam Babaris.
- (4) Batuan meliputi:
- a. granit meliputi:
 1. G. Batu Dikalang Kecamatan Piani;
 2. G. Karau Kecamatan Piani;
 3. G. Datar Gatus Kecamatan Piani;
 4. G. Hatalayang Kecamatan Piani;
 5. Desa Harakit Kecamatan Piani;
 6. Desa Batung Kecamatan Piani;
 7. Desa Bagandah Kecamatan Piani;
 8. Desa Belawaian Kecamatan Piani; dan
 9. Desa Ranai Kecamatan Piani.
 - b. andesit meliputi:
 1. G. Bagak - Asam Randah Kecamatan Hatungun;
 2. G. Batu Belawang;
 3. G. Haripit Kecamatan Hatungun;
 4. G. Batuago Kecamatan Hatungun;
 5. Desa Hariaman Kecamatan Piani;
 6. Desa Pipitak Jaya Kecamatan Piani; dan
 7. Desa Sambung Makmur Kecamatan Piani;
 - c. marmer meliputi
 1. Gunung Talikur Kecamatan Piani; dan
 2. Gunung Talikur Kecamatan Hatungun.
 - d. pasir meliputi:
 1. Desa Shabah Kecamatan Bungur;
 2. Desa Tampunang Hilir Kecamatan Bungur;
 3. Desa Timbung Kecamatan Bungur; dan
 4. Desa Banua Padang Hilir Kecamatan Bungur.
 - e. tanah urug meliputi:
 1. Desa Parandakan Kecamatan Lokpaikat;
 2. Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan;
 3. Desa Pulau Pinang Kecamatan Binuang;



4. Desa Karang Putih Kecamatan Binuang;
 5. Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat; dan
 6. Desa Bataratat Kecamatan Lokpaikat.
- (5) Batu bara berada di Format Warukin dan Format Tanjung meliputi:
- a. Kecamatan Binuang;
 - b. Kecamatan Tapin Selatan;
 - c. Kecamatan Bungur;
 - d. Kecamatan Salam Babaris; dan
 - e. Kecamatan Lokpaikat.
- (6) Kawasan pertambangan seluas kurang lebih 6.188 (enam ribu seratus delapan puluh delapan) hektar dengan memperhatikan kelestarian lingkungan lokasinya tersebar setelah mendapatkan perijinan serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

e. kawasan peruntukan permukiman

- (1) Kawasan peruntukan permukiman seluas kurang lebih 10.855 (sepuluh ribu delapan ratus lima puluh lima) hektar terdiri atas:
- a. permukiman perkotaan; dan
 - b. permukiman perdesaan.
- (2) Permukiman perkotaan meliputi:
- a. permukiman baru skala besar yang dikembangkan meliputi:
 1. Kecamatan Tapin Utara;
 2. Kecamatan Binuang; dan
 3. Kecamatan Candilaras Selatan.
 - b. kawasan permukiman perkotaan diimbangi dengan tersedianya pusat pelayanan yang terkonsentrasi di sekitar perkotaan PKLp, PPK dan PPL meliputi:
 1. Kecamatan Bakarangan;
 2. Kecamatan Lokpaikat;
 3. Kecamatan Bungur;
 4. Kecamatan Piani;
 5. Kecamatan Salam Babaris;
 6. Kecamatan Hatungun;



7. Kecamatan Tapin Selatan;
8. Kecamatan Tapin Tengah; dan
9. Kecamatan Candilaras Utara.

(3) Permukiman perdesaan terdiri atas:

- a. kawasan permukiman perdesaan kegiatan pertanian yang menyebar di sekitar daerah pertanian meliputi seluruh desa di Kabupaten; dan
- b. kawasan permukiman perdesaan yang akan dikembangkan bersama kegiatan industri berbasis pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

f. kawasan peruntukan industri

(1) Kawasan peruntukan industri terdiri atas:

- a. industri besar;
- b. industri menengah; dan
- c. industri kecil dan mikro.

(2) Kawasan industri besar seluas 1.540 (seribu lima ratus empat puluh) hektar di Kecamatan Candi Laras Utara.

(3) kawasan industri menengah meliputi:

- a. industri minyak Kelapa Sawit meliputi:
 1. Kecamatan Candi Laras Utara; dan
 2. Kecamatan Candi Laras Selatan.
- b. industri pengolahan karet *crumb rubber* di Kecamatan Tapin Selatan; dan
- c. industri bricket batu bara di Kecamatan Tapin Selatan.

(4) Kawasan industri kecil dan mikro meliputi:

- a. kerajinan keramik di Desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan;
- b. agro-industri di Kecamatan Candilaras Utara dan Kecamatan Candilaras Selatan;
- c. sentra industri kecil di Kecamatan Binuang;
- d. industri perikanan terbatas di Kecamatan Candilaras Utara; dan
- e. industri non polutan di Kecamatan Binuang dan Kecamatan Candi Laras Selatan.



Kawasan industri tertentu untuk industri besar, industri menengah dan skala mikro, kecil dapat didirikan terpadu dengan kawasan permukiman dengan memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

g. kawasan peruntukan pariwisata

- (1) Kawasan peruntukan pariwisata di wilayah kabupaten terdiri atas:
 - a. kawasan peruntukan pariwisata alam;
 - b. kawasan peruntukan pariwisata budaya; dan
 - c. kawasan peruntukan pariwisata buatan.
- (2) Kawasan peruntukan pariwisata alam meliputi:
 - a. wisata alam Rute Miawa Loksado di Kecamatan Piani;
 - b. wisata alam Binuang di Kecamatan Binuang;
 - c. wisata alam Pandahan di Kecamatan Tapin Tengah;
 - d. wisata alam air terjun Hangui di Kecamatan Bungur;
 - e. wisata alam air terjun Mandian Junit di Kecamatan Piani;
 - f. wisata alam air terjun Durian Takah di Kecamatan Piani;
 - g. wisata alam Paranginan Ratu di Kecamatan Lokpaikat;
 - h. wisata alam Gunung Lampinit di Kecamatan Bungur;
 - i. wisata alam Gunung Bilanang di Kecamatan Bungur;
 - j. wisata alam Tirta Sungai Margasari di Kecamatan Candi laras Selatan dan Kecamatan Candi Laras Utara;
 - k. wisata Goa Batu Hapu di Kecamatan Binuang; dan
 - l. wisata Goa Baramban di Kecamatan Piani.
- (3) Kawasan peruntukan pariwisata budaya terdiri atas:
 - a. kawasan wisata budaya:
 1. perahu naga di Kecamatan candi laras Utara;
 2. maayun anak di Kecamatan Tapin Utara;
 3. situs candi Laras di Kecamatan Candi Laras Selatan; dan
 4. aruh ganal di Kecamatan Piani.
 - b. kawasan wisata religius:
 1. makam Datuk Sanggul di Kecamatan Tapin Selatan;
 2. makam Syech Salman Al Parisi di Kecamatan Bakarangan; dan



3. majelis ta'lim di Kecamatan Tapin Tengah.
- (4) Kawasan peruntukan pariwisata buatan terdiri atas wisata agro SMK Negeri I Tapin di Kecamatan Tapin Selatan dan kerajinan anyaman di kecamatan Candi Laras Selatan.

h. kawasan peruntukan lainnya

- (1) Kawasan peruntukan lainnya, meliputi:
 - a. kawasan peruntukan fasilitas penunjang permukiman;
 - b. kawasan perdagangan dan jasa; dan
 - c. kawasan pertahanan dan keamanan.
- (2) Kawasan peruntukan fasilitas penunjang permukiman terdiri atas:
 - a. fasilitas perkantoran pemerintahan meliputi:
 1. fasilitas perkantoran pemerintahan skala wilayah Kabupaten yang tersebar di Kawasan Perkotaan Rantau Baru;
 2. fasilitas perkantoran pemerintahan skala kecamatan yang tersebar di Kawasan Perkotaan Ibukota Kecamatan; dan
 3. fasilitas perkantoran pemerintahan skala desa/kelurahan yang tersebar di tiap pusat-pusat desa/kelurahan.
 - b. fasilitas pendidikan meliputi:
 1. fasilitas pendidikan tinggi Salman Al-Farisi berada di Kecamatan Tapin Selatan;
 2. fasilitas pendidikan menengah meliputi SMP, SMA dan sejenisnya mempertahankan fasilitas yang telah ada dan menambah fasilitas sesuai ketentuan jumlah penduduk pendukung; dan
 3. fasilitas pendidikan dasar mempertahankan fasilitas yang telah ada dan menambah fasilitas sesuai ketentuan jumlah penduduk pendukung.
 - c. fasilitas kesehatan meliputi:
 1. fasilitas kesehatan pelayanan wilayah tersebar di Kawasan Perkotaan Rantau Baru, Margasari Baru, dan Binuang Baru;
 2. fasilitas kesehatan skala pelayanan kecamatan mempertahankan fasilitas yang telah ada dan menambah fasilitas sesuai ketentuan jumlah penduduk pendukung.



- d. fasilitas peribadatan dikembangkan dengan mempertahankan fasilitas peribadatan yang telah ada yang tersebar di seluruh kecamatan di wilayah kabupaten dan pengembangan fasilitas peribadatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan jumlah penduduk pendukung;
 - e. fasilitas rekreasi dan olah raga meliputi:
 1. Taman-Taman Kota sebagai bagian dari ruang terbuka hijau kotaterdiri atas taman lingkungan perumahan, taman skala RT/RW, taman skala desa, taman skala kecamatan dan taman skala kota;
 2. Lapangan umum atau lapangan olah raga skala RT/RW, skala desa, skala kecamatan dan skala kabupaten atau skala kota;
 3. Lapangan olah raga skala kecil seperti lapangan sepak bola, volley, basket, bulu tangkis, futsal, tenis dan lainnya tersebar di dalam kawasan permukiman; dan
 4. Stadion Mini Binuang di Kecamatan Binuang;
 5. Stadion Internasional Binuang di Kecamatan Binuang;
 6. Sirkuit Balipat di Kecamatan Binuang;
 7. Lapangan Tennnis Indoor di Kecamatan Binuang;
 8. Stadion Datu Muning di Kecamatan Tapin Utara;
 9. Gedung Sultan Kuning di Kecamatan Tapin Utara; dan
 10. Sirkuit Tebing Tinggi di Kecamatan Bungur.
- (3) Kawasan fasilitas perdagangan dan jasa meliputi:
- a. fasilitas perdagangan dan jasa skala pelayanan wilayah sepertipasar wilayah, pusat pertokoan, atau perdagangan moderndiarahkan tersebar di:
 1. Kawasan Rantau Baru;
 2. Kawasan Margasari Baru;
 3. Kawasan Binuang Baru; dan
 4. Kawasan Pelabuhan Sungai Puting.
 - b. fasilitas perdagangan dan jasa skala pelayanan kecamatan sepertipasar kecamatan, kelompok pertokoan, maupun perdagangan



- modern skala kecamatan tersebar di kawasan perkotaan berfungsi PPK atau kawasan perdesaan berfungsi PPL; dan
- c. fasilitas perdagangan dan jasa skala pelayanan lokal seperti pasar desa, kelompok pertokoan tersebar di tiap desa atau tiaplingkungan permukiman.
- (4) Kawasan pertahanan dan keamanan terdiri atas:
- a. Kawasan Militer Angkatan Darat berada di Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat;
 - b. Komando Rayon Militer tersebar di wilayah Kabupaten; dan
 - c. Kawasan Kepolisian meliputi: Kepolisian Resort berada di Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat dan Kepolisian Sektor tersebar di wilayah Kabupaten.

2.1.1.7. Jenis tanah

Jenis Tanah di Kabupaten Tapin terdiri dari organosol gleyhumus, sebesar 73,50 persen sebagian besar terletak di Kecamatan Candi Laras Utara, Candi Laras Selatan, Binuang, Tapin Selatan dan Tapin Tengah; podsolik merah kuning, sebesar 18,23 persen sebagian besar terletak di Kecamatan Piani, Bungur, Tapin Selatan dan Lokpaikat; alluvial, sebesar 5,7 persen sebagian besar terletak di Kecamatan Binuang, Tapin Selatan, Lokpaikat dan Tapin Utara; serta kompleks podsolik merah kuning, Litosol, Latosol sebesar 2,57 persen terletak di Kecamatan Piani.

2.1.1.8. Kemampuan Tanah

Seluruh Kecamatan di Kabupaten Tapin kecuali Kecamatan Tapin Utara tanahnya mempunyai tekstur sedang, yang berarti tanah di wilayah ini relatif mudah diolah dan baik untuk usaha pertanian. Sebagian besar (sekitar 88 persen) diantaranya merupakan tanah dengan tekstur sedang, 0,45 persen bertekstur kasar yang terdapat disebagian Kecamatan Binuang, Tapin Selatan, Tapin Utara, Lokpaikat, Bungur dan Piani. Tanah dengan tekstur halus terdapat di seluruh kecamatan di Kabupaten Tapin.



Kedalaman efektif tanah berhubungan dengan kemungkinan perkembangan akar tanaman yang ada di atasnya. Semakin besar kedalaman efektif tanah, umumnya semakin baik bagi usaha pertanian.

Kedalaman efektif tanah di Kabupaten Tapin sebagian besar lebih dari 30 cm. Bahkan sekitar 85% diantaranya mempunyai kedalaman >90 cm terdapat di seluruh kecamatan, dan tidak adayang mempunyai kedalaman <30 Cm. Dengan demikian, ditinjau dari kedalaman tanah, Kabupaten Tapin mempunyai potensi yang relatif baik.

2.1.2 Wilayah Rawan Bencana

Kawasan rawan bencana adalah kawasan yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam terdiri atas:

- a. kawasan rawan longsor; dan
- b. kawasan rawan banjir.

Kawasan rawan longsor meliputi:

- a. Kecamatan Bungur;
- b. Kecamatan Piani; dan
- c. Kecamatan Hatungun.

Kawasan rawan banjir meliputi:

- a. Kecamatan Candi Laras Utara;
- b. Kecamatan Candi Laras Selatan; dan
- c. Kecamatan Tapin Tengah

2.1.3 Demografi

2.1.4.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Tapin pada tahun 2017 sebanyak 186.672 jiwa, yang terdiri dari 94.220 jiwa laki-laki dan 92.452 jiwa perempuan. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 184,330 jiwa.



Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Tapin Tahun 2012-2017

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total
2012	87,572	86,297	173,869
2013	88,918	87,550	176,468
2014	90,391	88,775	179,166
2015	91,692	90,086	181,778
2016	93,011	91,319	184,330
2017	94,220	92.452	186.672

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka Tahun 2014, 2015, 2016, 2017

Rasio penduduk Kabupaten Tapin tahun 2017 sebesar 101,91. Dari rasio tersebut yang lebih besar dari 100 maka penduduk laki-laki lebih besar daripada penduduk perempuan

Pertumbuhan penduduk akan selalu dikaitkan dengan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk atau migrasi baik perpindahan ke luar maupun dari luar. Pertumbuhan penduduk adalah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan penduduk yang minus berarti jumlah penduduk yang ada pada suatu daerah mengalami penurunan yang bisa disebabkan oleh banyak hal. Pertumbuhan penduduk meningkat jika jumlah kelahiran dan perpindahan penduduk dari luar ke dalam lebih besar dari jumlah kematian dan perpindahan penduduk dari dalam keluar.

Komponen pertumbuhan penduduk:

- a. Faktor penambah
 - 1) Kelahiran (*fertilitas*) adalah: kemampuan riil seorang wanita atau sekelompok untuk melahirkan, yang dicerminkan dalam jumlah bayi yang dilahirkan hidup.
 - 2) Migrasi masuk (*imigrasi*) adalah masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan
- b. Faktor pengurang
 - 1) Kematian (*mortalitas*) adalah keadaan menghilangnya semua tanda-



tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup.

- 2) Migrasi keluar (*emigrasi*) adalah perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tapin selama tahun 2012-2016 adalah: 1,49 persen, 1,53 persen, 1,46 persen, dan 1,49 persen. Laju pertumbuhan penduduk terus berfluktuasi selama periode tahun 2012-2016.

Bila ditinjau berdasarkan kecamatan, penduduk Tapin paling banyak berada di Kecamatan Binuang dan Kecamatan Tapin Utara pada Tahun 2017. Sementara penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Piani. Perkembangan jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 2.5
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
di Kabupaten Tapi Tahun 2012-2017

Kecamatan	2012			2013			2014			2015			2016			2017		
	L	P	Rasio	L	P	Rasio	L	P	Rasio	L	P	Rasio	L	P	Rasio	L	P	Rasio
Binuang	14.400	14.111	102	14.679	14.327	102	14.962	14.556	103	15.212	14.796	103	15.461	15.020	103	15.687	15.223	103
Hatungun	4.132	4.176	99	4.173	4.169	100	4.247	4.237	100	4.315	4.312	100	4.386	4.385	100	4.454	4.455	100
Tapsel	9.314	9.419	99	9.470	9.626	98	9.644	9.782	99	9.799	9.948	99	9.955	10.103	99	10.098	10.245	99
Salba	5.05	5.568	106	5.983	5.653	106	6.079	5.732	106	6.163	5.817	106	6.249	5.896	106	6.329	5.969	106
Tapteng	9.221	8.967	103	9.246	8.970	103	9.391	9.080	103	9.518	9.195	104	9.644	9.307	104	9.764	9.409	104
Bungur	6.177	5.997	103	6.276	6.117	103	6.404	6.229	103	6.521	6.348	103	6.639	6.461	103	6.749	6.567	103
Piani	2.842	2.736	104	2.885	2.755	105	2.933	2.796	105	2.974	2.838	105	3.015	2.878	105	3.052	2.913	105
Lokpaikat	4.644	4.627	100	4.661	4.754	98	4.741	4.824	98	4.811	4.898	98	4.882	4.967	98	4.945	5.029	98
Tapin Utara	12.173	11.903	102	12.204	11.892	103	12.426	12.078	103	12.638	12.289	103	12.865	12.499	103	13.084	12.704	103
Bakarangan	4.397	4.489	98	4.534	4.601	99	4.581	4.646	99	4.637	4.692	99	4.683	4.733	99	4.722	4.769	99
CLS	6.201	6.160	101	6.374	6.289	101	6.441	6.340	102	6.495	6.396	102	6.548	6.444	102	6.591	6.485	102
CLU	8.323	8.274	101	8.433	8.397	100	8.532	8.475	101	8.609	8.557	101	8.684	8.626	102	8.745	8.684	101
Total	87.729	86.427	102	88.918	88.918	87.550	90.391	88.775	102	91.692	90.086	102	93.011	91.319	102	94.220	92.452	102

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka, BPS



Penduduk berdasarkan kelompok umur disajikan pada tabel dibawah. Data Tahun 2017 menunjukkan penduduk tapin paling banyak berada pada kelompok umur 5-49 tahun. Ini mengindikasikan penduduk usia produktif cukup mendominasi.

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Tapin Tahun 2012-2017

Kelompok Umur	2012	2013	2014	2015	2016	2017
0-4	17,836	18,015	18,132	18,007	17,799	17,577
5-9	15,912	16,128	16,363	16,736	17,095	17,349
0-14	15,134	15,238	15,384	15,565	15,756	15,954
15-19	14,566	14,570	14,600	14,650	14,731	14,823
20-24	14,730	14,677	14,630	14,579	14,550	14,538
25-29	15,338	15,311	15,308	15,316	15,317	15,285
30-34	14,687	14,697	14,710	14,680	14,691	14,665
35-39	14,737	14,897	15,031	15,167	15,203	15,234
40-44	13,176	13,533	13,860	14,130	14,388	14,577
45-49	11,069	11,472	11,883	12,284	12,686	13,067
50-54	8,844	9,234	9,634	10,050	10,441	10,835
55-59	5,977	6,363	6,753	7,119	7,506	7,867
60-64	4,493	4,728	5,006	5,327	5,671	6,050
65-69	2,948	3,071	3,216	3,382	3,537	3,709
70-74	2,325	2,387	2,452	2,519	2,610	2,714
75+	2,097	2,147	2,204	2,267	2,349	2,428
Total	173,869	176,468	179,166	181,778	184,330	186,672

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka, BPS

Ditinjau dari tabel di atas, di tahun 2017 penduduk yang berusia produktif (15 tahun - 64 tahun) sebesar 126,941 orang masih lebih banyak dari penduduk yang berusia tidak produktif (0 tahun - 14 tahun) sebesar 50,880 orang dan (65 tahun-75 tahun ke atas) sebesar 8.851 orang.

Lebih lanjut, dari kelompok umur diatas, jumlah penduduk Tapin dapat dipilah berdasarkan jenis kelamin. Hasil pemilahan jenis kelamin terlihat bahwa penduduk laki-laki paling banyak berada di kelompok umur 0-4, lalu diikuti oleh kelompok umur 5-9 dan 10-14. Hal yang sama terjadi juga pada penduduk perempuan. Data ini disajikan pada tabel dibawah.



Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Tapin Tahun 2012-2017

Kelompok Umur	2012		2013		2014		2015		2016		2017	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
0-4	8.390	7.927	9.081	8.676	9.369	8.916	9.914	8.813	9.090	8.709	8.978	8.599
5-9	8.311	7.929	8.071	7.822	8.331	8.043	8.495	8.241	8.653	8.442	8.763	8.586
10-14	7.900	7.576	7.676	7.336	7.926	7.545	7.969	7.596	8.070	7.686	8.171	7.783
15-19	7.499	7.228	7.287	7.069	7.522	7.270	7.465	7.185	7.513	7.218	7.562	7.261
20-24	7.386	7.274	7.355	7.109	7.589	7.310	7.449	7.130	7.454	7.096	7.469	7.069
25-29	7.668	7.659	7.708	7.383	7.952	7.589	7.887	7.429	7.909	7.408	7.911	7.374
30-34	7.752	7.677	7.203	7.282	7.430	7.489	7.322	7.358	7.346	7.345	7.361	7.304
35-39	7.465	7.332	7.357	7.322	7.593	7.530	7.569	7.598	7.572	7.631	7.575	7.659
40-44	6.700	6.582	6.716	6.616	6.933	6.808	7.108	7.022	7.228	7.160	7.312	7.265
45-49	5.598	5.456	5.713	5.587	5.900	5.751	6.210	6.074	6.413	6.273	6.603	6.464
50-54	4.579	4.334	4.728	4.366	4.884	4.495	5.209	4.841	5.405	5.036	5.604	5.231
55-59	3.223	2.953	3.220	3.048	3.326	3.138	3.641	3.478	3.824	3.682	3.994	3.873
60-64	2.093	2.224	2.282	2.373	2.356	2.446	2.643	2.684	2.828	2.843	3.018	3.032
65-69	1.386	1.725	1.306	1.717	1.350	1.768	1.498	1.884	1.581	1.956	1.682	2.027
70-74	935	1.210	1030	1.320	1.065	1.361	1.119	1.400	1.173	1.437	1.226	1.488
75+	844	1.34	839	1.271	865	1.316	914	1.353	952	1.397	991	1.437
Total	87.729	86.427	87.572	86.297	90.391	88.775	91.692	90.086	93.011	91.139	94.220	92.452

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka, BPS



Berikutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang menunjukkan persebaran penduduk di Kabupaten Tapin.

Tabel 2.8
Jumlah dan Persebaran Penduduk
di Kabupaten Tapin Tahun 2012-2017

Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Binuang	28.503	29.006	29.518	30.008	30.481	30.910
Hatungun	8.210	8.342	8.484	8.627	8.771	8.909
Tapsel	18.777	19.096	19.426	19.747	20.058	20.343
Salba	11.470	11.636	11.811	11.98	12.145	12.298
Tapteng	17.974	18.216	18.471	18.713	18.951	19,173
Bungur	12.159	12.393	12.633	12.869	13.100	13.316
Piani	5.553	5.64	5.729	5.812	5.893	5.965
Lokpaikat	9.267	9.415	9.565	9.709	9.849	9.974
Tapin Utara	23.726	24.096	24.504	24.927	25.364	25.788
Bakarangan	9.032	9.135	9.237	9.329	9.416	9.491
CLS	12.546	12.663	12.781	12.891	12.992	13.076
CLU	16.652	16.83	17.007	17.166	17.310	17.429
Total	173,869	176.468	179.166	181.778	184.330	186.672

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka, BPS

Ditinjau dari persebarannya, penduduk Kabupaten Tapin selama tahun 2012-2017 lebih banyak bertempat tinggal di Kecamatan Binuang, Kecamatan Tapin Utara, dan Kecamatan Tapin Selatan. Sementara tingkat kepadatan penduduk tertinggi selama periode 2012-2017 terdapat di Kecamatan Tapin Utara dan Kecamatan Binuang, dengan kecenderungan meningkat setiap tahun. Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Candi Laras Utara. Data sebaran dan kepadatan penduduk Tapin pada Tahun 2017 disajikan pada tabel dibawah.



Tabel 2.9
Sebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Luas Wilayah
di Kabupaten Tapin Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Binuang	132,39	30.910	233
2	Hatungun	95,60	8.909	93
3	Tapin Selatan	153,44	20.343	133
4	Salam Babaris	72,80	12.298	169
5	Tapin Tengah	309,56	19.173	62
6	Bungur	91,26	13.316	146
7	Piani	200,09	5.965	30
8	Lokpaikat	93,89	9.974	106
9	Tapin Utara	32,34	25.788	797
10	Bakarangan	62,57	9.491	152
11	Candi Laras Selatan	249,61	13.076	52
12	Candi Laras Utara	681,40	17.429	26
Kabupaten Tapin		2.174,95	186.672	86

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka Tahun 2017

2.1.4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Pada tahun 2016, data tingkat pendidikan pekerja di Kabuapten Tapin masih didominasi oleh para pekerja dengan lulusan sekolah dasar. Oleh karena itu, kondisi tingkat pendidikan sumber daya manusia di Kabupaten Tapin harus menjadi perhatian.

Tabel 2.10
Tingkat Pendidikan Penduduk Usia 15 Tahun Keatas
di Kabupaten Tapin Tahun 2017

NO	Tingkat Pendidikan	2017
1	Tidak/ belum tamat SD/Tamat SD	50.467
2	Tamat SMP/MTs Sederajat	14.750
3	Tamat SMU/MA Sederajat	14.856
4	Tamat Diploma I/II/III	2.710
5	Tamat Diploma IV/S1	6.089
Jumlah		93.726

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka Tahun 2018



Data diatas menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia Kabupaten Tapin ditinjau dari tingkat pendidikan masih harus ditingkatkan dalam rangka menghadapi tantangan kemajuan masa yang akan datang. Penduduk Tapin paling banyak memiliki tingkat pendidikan tidak/belum tamat/tamat SD/MI sederajat. Sedangkan penduduk Tamat SMU/MA sederajat menempati urutan kedua terbanyak.

2.1.4.3. Jenis Pekerjaan Penduduk

Pada tahun 2013 sampai 2016 penduduk Kabupaten Tapin sebagian besar bekerja di Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Jasa. Berdasarkan data bahwa penduduk yang bekerja di Sektor Pertanian sangat besar serta sumbangan yang diberikan oleh Sektor Pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Tapin juga sangat besar maka sudah selayaknya Sektor Pertanian mendapat perhatian khusus.

Tabel 2.11
Jenis Pekerjaan Penduduk
di Kabupaten Tapin Tahun 2013-2015

NO	LAPANGAN USAHA	TAHUN		
		2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	57,46	59,82	49,90
2	Industri Pengolahan	14,11	2,08	11,38
3	Jasa-jasa	27,43	38,10	38,72

Sumber: Kabupaten Tapin Dalam Angka Tahun 2014, 2015, 2016, 2017

2.1.4 Potensi Sumber Daya

Berdasarkan dokumen Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 10 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Tapin 2014-2034 potensi pengembangan kawasan di Kabupaten Tapin dilakukan dengan penetapan kawasan strategis kabupaten. Rencana penetapan kawasan strategis yang ada di wilayah Kabupaten terdiri atas:

- a. Kawasan Strategis Provinsi; dan
- b. Kawasan Strategis Kabupaten.

Kawasan Strategis Provinsi (KSP) yang ada di Kabupaten terdiri atas:



- a. Kawasan Strategis Provinsi (KSP) dari sudut kepentingan ekonomi; dan
- b. Kawasan Strategis Provinsi (KSP) dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan.

Kawasan Strategis Provinsi (KSP) dari sudut kepentingan ekonomi berada di Kawasan Rawa Batang Banyu yang meliputi:

- a. Kecamatan Candi Laras Selatan;
- b. Kecamatan Candi Laras Utara; dan
- c. Kecamatan Tapin Tengah.

Kawasan Strategis Provinsi (KSP) dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan berada di kawasan tertentu di Pegunungan Meratus sebagai daerah pertahanan darat dan daerah pertahanan udara, daerah basis militer, daerah latihan militer, daerah pembuangan amunisi, gudang amunisi dan daerah ujicoba persenjataan.

Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) terdiri atas:

- a. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi;
- b. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut kepentingan sosial budaya;
- c. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi; dan
- d. Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.

Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi terdiri dari:

- a. Kawasan Rantau Baru;
- b. Kawasan Binuang Baru;
- c. Kawasan Margasari Baru;
- d. Kawasan Pelabuhan Sungai Puting;
- e. Km 94 Kecamatan Binuang; dan
- f. Km 101 Kecamatan Tapin Selatan.

Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut kepentingan sosial budaya berada di Kawasan Pelestarian Budaya Adat Maayun Anak di Kecamatan Tapin Utara.



Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi berupa Waduk Tapin sebagai Pembangkit Energi Listrik berada di Desa Pipitak Jaya Kecamatan Piani.

Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) dari sudut fungsi dan daya dukung lingkungan hidup berupa Hutan Lindung di Kecamatan Piani.

2.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1 Pertumbuhan PDRB

Di bidang pembangunan ekonomi, salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian secara makro adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Terdapat 2 (dua) jenis penilaian produk domestik regional bruto (PDRB) dibedakan dalam dua jenis penilaian yaitu atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua sektor kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu satu tahun. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan suatu gambaran dari peningkatan pendapatan yang berakibat pada peningkatan kemakmuran dan taraf hidup.

Berikut adalah angka PDRB Kabupaten Tapin Tahun 2012-2016 atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).



Tabel 2.12
Nilai dan Kontribusi Sektor PDRB Atas Dasar Harga Konstan
di Kabupaten Tapin Tahun 2012-2017

(dalam juta rupiah)

NO	LAPANGAN USAHA	2012		2013		2014		2015		2016		2017	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
A	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	961,598	20.88%	958,546	19.68%	1,008,644	19.64%	1,076,567	20.15%	1,144,707	20.41	1,207,734	20.49
B	Pertambangan dan Penggalian	1,600,796	34.76%	1,801,864	36.99%	1,875,614	36.52%	1,863,836	34.88%	1,916,201	34.17	2,026,049	34.37
C	Industri Pengolahan	358,111	7.78%	313,436	6.44%	324,257	6.31%	333,334	6.24%	354,860	6.33	366,232	6.21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2,660	0.06%	2,779	0.06%	3,311	0.06%	4,365	0.08%	4,562	0.08	4,623	0.08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13,422	0.29%	13,999	0.29%	14,710	0.29%	15,535	0.29%	16,611	0.30	17,387	0.29
F	Konstruksi	233,560	5.07%	243,877	5.01%	257,124	5.01%	273,170	5.11%	289,212	5.16	303,426	5.15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	347,397	7.54%	371,175	7.62%	405,400	7.89%	437,361	8.18%	475,774	8.48	506,660	8.59
H	Transportasi dan Pergudangan	134,067	2.91%	142,120	2.92%	150,739	2.94%	160,958	3.01%	170,499	3.04	176,546	2.99
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	88,970	1.93%	96,748	1.99%	103,998	2.02%	112,027	2.10%	119,395	2.13	125,613	2.13
J	Informasi dan Komunikasi	154,351	3.35%	166,868	3.43%	181,451	3.53%	197,604	3.70%	206,256	3.68	213,996	3.63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	41,901	0.91%	47,557	0.98%	50,929	0.99%	53,672	1.00%	56,628	1.01	59,563	1.01
L	Real Estate	63,089	1.37%	66,585	1.37%	69,680	1.36%	73,214	1.37%	78,285	1.40	80,743	1.37
M,N	Jasa Perusahaan	4,530	0.10%	4,714	0.10%	5,055	0.10%	5,419	0.10%	5,758	0.10	5,848	0.10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	300,368	6.52%	318,209	6.53%	336,456	6.55%	365,594	6.84%	373,055	6.65	381,261	6.47
P	Jasa Pendidikan	196,502	4.27%	209,005	4.29%	228,591	4.45%	243,433	4.56%	257,939	4.60	274,783	4.66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	67,766	1.47%	75,144	1.54%	79,200	1.54%	85,158	1.59%	92,282	1.65	96,353	1.63
R,S,T,U	Jasa lainnya	36,696	0.80%	38,009	0.78%	40,544	0.79%	42,234	0.79%	45,897	0.82	48,355	0.82
	PDRB	4,605,780	100%	4,870,635	100%	5,135,704	100%	5,343,481	100%	5,607,922	100%	5,895,172	100%

Sumber: www.tapin.bps.go.id, dan www.kalsel.bps.go.id**Tabel 2.13**